

# MENCINTAI SESAMA JENIS

Ahad, 14 Maret 2010 M

Masjid Al Murosalah, Telkom Learning Center, Jl. Gegerkalong Hilir 47 Bandung

Penceramah : *Dr.Aam Amiruddin & dr. Tauhid Nur Azhar*

## *Session Tanya Jawab :*

oleh **Dr. Aam Amiruddin**

1. **Saya mempunyai anak perempuan yang kemudian kami ketahui ternyata menyukai sesama jenis. Kami sebagai orangtua merasa terpuak, kami berusaha keras memintanya bertobat agar kembali ke fitrahnya. Tetapi dia malah kembali pada pasangannya tersebut. Bagaimana solusi agar anak saya mau bertobat?**

Menyadarkan seseorang, apalagi kepada anak kita. Itu tidak bisa instant/cepat berhasil perlu bertahap mengikuti proses. Strateginya adalah : “Jangan terlalu keras dan terlalu menyalahkan” pada anak. Justru dengan itu kemungkinan besar yang terjadi adalah muncul kesimpulan pada diri anak bahwa keluarganya tidak menyayanginya.

Kemudian berfikir bahwa pasangannya yang sesama jenis itulah yang satu-satunya menyayanginya. Bagaimanapun cara “kekerasan” tidak dapat atau sulit menimbulkan kebaikan.

إِنَّ اللَّهَ رَفِيقٌ يُحِبُّ الرَّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ وَ يُعْطِي عَلَيْهِ مَا لَا يُعْطَى عَلَى الْعُنْفِ. البخارى

*Sesungguhnya Allah itu lemah-lembut. Ia mencintai kelembutan dalam segala hal Dan Dia akan memberi apa yang tidak Dia berikan kepada kekerasan. [HR. Bukhari]*

Kekerasan itu identik dengan kebencian dan akan menimbulkan penolakan. Belajarlah dari alam yang selalu mengajarkan kearifan dan ketekunan, buktinya adalah kekuatan air melubangi batu walau sekeras apapun.

2. *Saya memang bukan perokok. Alasan saya singkat, tidak bisa merasakan enaknyanya merokok. Kepada anak didik saya, pernah saya sampaikan bahwa rokok itu haram namun kemudian ditegur keras teman yang lain, bahwa kita dilarang menambah-nambah halal-haram sebuah makanan karena sudah ditetapkan dalam Al-Qur'an. Ust, mohon strategi jitu sehingga bisa saya tiru untuk mereka?*

Kita semua sepakat bahwa merokok itu tidak ada manfaatnya.

Untuk saat ini melakukan pelarangan merokok dengan pendekatan “halal haram” belumlah tepat. Buktinya berkali-kali wacana keharaman ini dilontarkan di Indonesia malah menimbulkan polemik antara umat dan juga musuh klasiknya yakni para produsen rokok. Sehingga malah seolah muncul masalah baru.

Padahal sudah jelas tertulis dalam bungkus rokoknya tentang bahaya rokok aktif maupun pasif. Namun itu hanyalah hiasan saja, dan cukup dimentahkan dengan ungkapan : hidup mati urusan Allah dsb.

Kita bisa memakai metoda lain dengan menguraikan keburukan ketika merokok.

#### 1. Boros

﴿٤١﴾ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

*Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya". [QS.17:27].*

#### 2. Kesia-siaan

Manusia beriman senantiasa menghindari hal-hal yang tidak bermanfaat.

﴿٤٢﴾ وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ

*dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna, (QS.23:3)*

#### 3. Mendholimi dirisendiri dan orang lain.

﴿٤٣﴾ إِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَظْلِمُونَ النَّاسَ وَيَبْغُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ ؕ أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

﴿٤٤﴾

*Sesungguhnya dosa itu atas orang-orang yang berbuat zalim kepada manusia dan melampaui batas di muka bumi tanpa hak. mereka itu mendapat azab yang pedih. (QS. Asy Syura: 42)*

*Dari Abu Dzar Al-Ghifari ra dari Nabi SAW bersabda meriwayatkan firman Allah 'azza wa jalla, berfirman, "Wahai hamba-hambaku, sesungguhnya Aku mengharamkan kezaliman atas diri-Ku dan Aku mengharamkannya pula atas kalian, maka janganlah kalian saling menzalimi..." (HR Muslim)*

#### 4. Dan segudang aspek ilmiah tentang bahaya rokok dan kesehatan

Bagi yang sudah telanjur, cara menghentikan rokok paling jitu adalah keinginan KUAT untuk berhenti entah dengan cara berangsur-angsur berhenti atau stop sama sekali. Hasil dari semua metode pencegahan dan perbaikan diri menjadi nihil ketika tidak ada niat untuk berhenti merokok.

## **Mencintai Sesama Jenis**

*dr. Tauhid Nur Azhar*

*Liwath* (homo seksual) adalah hubungan antara sesama jenis (laki-laki dengan laki-laki), sedangkan hubungan antara wanita dengan wanita disebut lesbian. Homo seksual adalah salah satu penyelewengan seksual, karena menyalahi sunnah Allah, dan menyalahi fitrah makhluk ciptaanNya. Lebih kurang empat belas abad yang lalu, Al Qur'an telah

memperingatkan umat manusia ini, supaya tidak mengulangi peristiwa kaum Nabi Luth. Allah berfirman:

فَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا جَعَلْنَا عَلَيْهَا سَافِلَهَا وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهَا حِجَارَةً مِّن سِجِّيلٍ مَّنضُودٍ ﴿٨٢﴾ مُسَوِّمَةً عِندَ رَبِّكَ وَمَا هِيَ مِنَ الظَّالِمِينَ بِبَعِيدٍ ﴿٨٣﴾

*“Maka tatkala datang azab Kami, Kami jadikan negeri kaum Lut itu yang di atas ke bawah (Kami balikkan), dan Kami hujani mereka dengan batu dari tanah yang terbakar dengan bertubi-tubi, yang diberi tanda oleh Tuhanmu, dan siksaan itu tiadalah jauh dari orang-orang yang zalim.” (QS.Hud: 82-83)*

Pada ayat lain Allah berfirman:

أَتَأْتُونَ الذُّكْرَانَ مِنَ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٥﴾ وَتَذَرُونَ مَا خَلَقَ لَكُمْ رَبُّكُمْ مِّنْ أَزْوَاجِكُمْ ۚ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ عَادُونَ

﴿١٦٦﴾

*“Mengapa kamu mendatangi jenis lelaki di antara manusia, dan kamu tinggalkan istri-istri yang dijadikan oleh Tuhanmu untukmu, bahkan kamu adalah orang-orang yang melampaui batas”. (QS.Asy Syu'ara: 165-166)*

Selanjutnya pada ayat lain Allah berfirman:

مَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَقَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٧٤﴾

*“Dan telah kami selamatkan dia dari (azab yang telah menimpa penduduk) kota yang mengerjakan perbuatan keji. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang jahat lagi fasik.” (QS.Al Anbiya: 74)*

Setelah Rasulullah SAW menerima wahyu tentang berita kaum Luth yang mendapat kutukan dari Allah dan merasakan azab yang diturunkannya, maka beliau merasa khawatir sekiranya peristiwa itu terulang kembali kepada umat di masa beliau dan sesudahnya.

Rasulullah SAW bersabda:

*“Sesuatu yang paling saya takut terjadi atas kamu adalah perbuatan kaum Luth dan dilaknat orang yang memperbuat seperti perbuatan mereka itu, Nabi mengulangnya sampai tiga kali: “Allah melaknat orang yang berbuat seperti perbuatan kaum Luth; Allah melaknat orang yang berbuat seperti perbuatan kaum Luth; Allah melaknat orang yang berbuat seperti perbuatan kaum Luth,” (HR. Ibnu Majah, Tirmidzi dan Al Hakim).*

Allah menciptakan manusia itu sempurna. Tidak ada penyimpangan itu melainkan manusia sendiri yg bertahan menjalankannya seolah itu kebenaran dari Allah. Sekarang ini sudah biasa kita lihat laki-laki lebih metroseksual dengan perawatan mirip perempuan. Ini dibenci dan terlaknat merubah kodrat, dimana suatu keniscayaan bila terjadi penyimpangan maka yang selanjutnya kesulitan dan azab akan terjadi.

Salah satu akibat dari penyimpangan seksual ini adalah munculnya penyakit AIDS. Biasanya penyesalan bagi penderita lahirnya bukan saat melakukan maksiat namun beberapa tahun kemudian. Karena penyakit AIDS tidak dirasakan seketika, namun berpuluh tahun kemudian.

Kesempurnaan di mata kita belum tentu sempurna di mata Allah. Yang tuna netra misalnya, kelihatannya kurang sempurna padahal lebih jauh dari maksiat dari pada kita yang secara fisik sempurna namun menggunakannya untuk melihat maksiat.

Pernikahan sejenis juga adalah menyalahi kodrat melegalkan kepuasan duniawi tidak peduli besarnya dosa. Bagaimana tidak menyalahi kodrat? mekanisme keluarganya bagaimana? Meneruskan keturunannya pun bagaimana?

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُّبِينٌ ﴿١٦﴾

*"Dia telah menciptakan manusia dari mani, tiba-tiba ia menjadi pembantah yang nyata."* [An-nahl (16):4]

### **Bagaimana yang sudah telanjur ada indikasi mengarah kesana ?**

Harus ikhtiar !!! Hidayah itu harus diupayakan bukan ditunggu. Namun ikhtiar yang dilakukan manusia jaman sekarang lebih pada kemalasan, mungkin tujuan utamanya baik yaitu untuk memudahkan manusia dalam segala hal. Salah satunya adalah penemuan teknologi internet, namun kemudian arahnya menyimpang dari tujuan utamanya. Silaturahmi lewat jejaring sosial terkesan positif memperpanjang silaturahmi, namun bukan berarti memudurkan produktivitas di kantor.

Kecenderungan lesbi itu sebenarnya masih memungkinkan untuk tidak lesbi. Pertanyaannya maukah kita memilih yang baik. DNA dan kromosom juga dibentuk salah satunya lewat lingkungan dan kecenderungan didikan orangtuanya, namun sekali lagi lesbi/homo tidak ada didalamnya.

Senantiasalah kita bersyukur dengan apa yang sudah dimiliki dan digariskan sehingga kita dapat termasuk menjadi orang-orang bertaqwa.

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿١٧﴾

*"Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan m enambah (ni'mat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (ni'mat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".[QS.Ibrahim (14):7]*

Konsep manusia itu sudah ditakdirkan Allah mengemban amanah menghambakan diri kepada-Nya. Maka lakukan semuanya dengan cinta.

*Wallahu'alam bishawab*

**Resensitor :** *Team Homepi Percikan Iman/ [www.percikaniman.org](http://www.percikaniman.org)*

<b>Download Resensi versi PDF</b> <a href="http://percikaniman.org/data/mpi/MPI-21-3-2010.pdf">http://percikaniman.org/data/mpi/MPI-21-3-2010.pdf</a>	<b>Hotline Majalah Percikan Iman (MAPI)</b> Info Langganan : 022-70780148
<b>Download Jadwal KII versi PDF</b> <a href="http://percikaniman.org/data/jadwal-kii-4-2010.pdf">http://percikaniman.org/data/jadwal-kii-4-2010.pdf</a>	<b>Hotline QTAB (Tabungan Qurban)</b> Info : 022-4238445
<b>Akses Streaming MPI di</b> <i><a href="http://mpi.percikaniman.org">http://mpi.percikaniman.org</a></i>	